

PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGERA TAHUN 2014-2023

Muhidin

Universitas Mulawarman

muhidinjantur@gmail.com

Noor Ellyawati

Universitas Mulawarman

noorellyawati@gmail.com

Ilham Abu

Universitas Mulawarman

ilhamkopma@gmail.com

Abstract

Economic growth basically shows the ability of a country to produce output that only looks at infrastructure and does not always guarantee the welfare of its people. The amount of data used as the population in this study was taken from a span of 10 years, namely 2014-2023. Data obtained through literacy on the official BPS website. Data analysis using simple linear regression analysis. Based on the research results, it is known that the human development index has a positive and significant effect on economic growth. Based on the research results obtained, it is known that the sig value of $0.023 < \alpha (0.05)$ and the t-count value of $2.792 >$ from the t-table of 1.860 indicate that the human development index has a positive and significant effect on economic growth in Kutai Kartanegara

Keywords: *Human Development Index, Economic Growth, Kutai Kartanegara*

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi pada dasarnya menunjukkan kemampuan suatu negara untuk menghasilkan output yang hanya melihat infrastruktur dan tidak selalu menjamin kesejahteraan masyarakatnya. Jumlah data yang digunakan sebagai populasi pada penelitian ini diambil dari rentang 10 tahun, yakni 2014-2023. Data yang didapatkan melalui literasi situs resmi BPS. Analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa indeks pembangunan manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, diketahui nilai sig $0.023 < \alpha (0.05)$ serta nilai t-hitung sebesar $2,792 >$ dari t-tabel sebesar 1,860 menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2014-2023.

Kata Kunci: *Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Kutai Kartanegara*

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi dalam meningkatkan pendapatan per kapita di suatu negara yang memiliki tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Keberhasilan pembangunan dapat dilihat dari seberapa besar permasalahan mendasar di masyarakat yang dapat teratasi. Permasalahan-permasalahan tersebut antara lain meliputi kemiskinan, pengangguran dan ketiadaan akses terhadap fasilitas pendidikan dan kesehatan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan alat ukur yang diambil dengan dasar prestasi dari perkembangan suatu perekonomian yang dalam kegiatan sebenarnya pengembangan fisikal barang produksi dan jasa di suatu negara. Mengukur pertumbuhan ekonomi dengan manajemen tingkat pendapatan nasional secara riil yang ada (Sadono, 2014). Pertumbuhan ekonomi pada dasarnya menunjukkan kemampuan suatu negara untuk menghasilkan output. Pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi sangat terkait. Pertama, pertumbuhan ekonomi hanya melihat infrastruktur, dan tidak selalu menjamin kesejahteraan sosial masyarakatnya. Sebaliknya, pembangunan ekonomi lebih memperhatikan kesejahteraan sosial masyarakatnya.

Pertumbuhan ekonomi merupakan alat penting untuk mengukur kemajuan dan kesejahteraan suatu negara. Menurut (Todaro, 2005) Pertumbuhan Ekonomi adalah serangkaian peningkatan suatu output dalam rentang satu waktu ke waktu yang lain dan menjadi salah satu indikator utama untuk mengukur sejauh mana keberhasilan suatu negara. Namun, pertumbuhan ekonomi yang hanya berfokus pada peningkatan output tanpa mempertimbangkan pembangunan manusia dan kualitas hidup seringkali tidak menunjukkan kemajuan yang berkelanjutan dan menyeluruh. Menurut Sadono Sukirno (dalam Maulana *et al*, 2022) Pertumbuhan Ekonomi adalah pengembangan kegiatan dalam suatu perekonomian negara atau daerah yang mengakibatkan barang yang diproduksi didalam masyarakat meningkat sehingga apabila pertumbuhan ekonomi tinggi maka barang yang beredar juga naik yang menyebabkan meningkatnya kesejahteraan hidup masyarakat. Padahal, faktor yang menyebabkan turunnya pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh runtuhnya perekonomian yang akan datang.

Pertumbuhan ekonomi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti yang kami gunakan yakni indeks kontruksi manusia, yang dibenarkan karena berpotensi digunakan untuk

mengukur keadaan ekonomi suatu daerah (Asko Purti *et al*, 2022). Oleh karena itu, pengukuran yang lebih holistik diperlukan untuk memahami dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Salah satu ukuran yang digunakan untuk menilai kualitas pembangunan manusia adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Manusia adalah kekayaan bangsa yang sesungguhnya, tujuan utama dari pembangunan adalah menciptakan lingkungan yang memungkinkan bagi rakyatnya untuk menikmati umur panjang, sehat dan menjalankan kehidupan yang produktif. Tingkat indeks pembangunan manusia yang tinggi, akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui kemampuan masyarakat untuk dapat berkontribusi lebih banyak dalam meningkatkan produktivitas dan kreatifitas mereka (Soejoto, 2017). Hal ini tampaknya merupakan suatu kenyataan yang sederhana. Tetapi hal ini seringkali terlupakan oleh berbagai kesibukan jangka pendek untuk mengumpulkan harta dan uang. Adam Smith dalam (Ekonomi *et al*, 2018) pembangunan ekonomi yang diukur dengan peningkatan output atau pertumbuhan ekonomi dipandang lebih baik dengan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi.

Berikut ini tabel 1 IPM dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2014-2023:

Tahun	Indeks Pembangunan Manusia	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2014	71,2	-1,08
2015	71,78	-7,17
2016	72,19	-1,97
2017	72,75	1,63
2018	73,15	2,16
2019	73,78	3,92
2020	73,59	-4,21
2021	74,06	2,68
2022	74,67	3,7
2023	75,3	5,13

Sumber: BPS. Prov. Kaltim tahun 2014-2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kutai Kartanegara menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014, IPM kabupaten Kutai Kartanegara berada di angka 71,20 dan pada tahun 2023 mencapai 75,30. Hal ini menunjukkan Kabupaten Kutai Kartanegara mengalami kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti kesehatan, pendidikan dan ekonomi. Sementara itu pada Pertumbuhan

Ekonomi Kabupaten Kutai Kartanegara mengalami fluktuasi selama periode 2014-2019. Pada tahun 2015 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kutai Kartanegara mengalami kontraksi sebesar -7,17 %. Lalu ditahun 2020 pertumbuhan ekonomi berpeluang kembali mengalami kontraksi seperti pada tahun 2015. Ketidakstabilan pertumbuhan ekonomi ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti ketergantungan pada sektor pertambangan dan perkebunan, infrastruktur yang belum memadai, dan keterampilan tenaga kerja yang belum memadai.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi serta proses yang berkelanjutan merupakan suatu kondisi utama bagi keberlangsungan pembangunan ekonomi. Hal ini bisa di dapat melalui peningkatan output agregat (barang dan jasa) atau Produk Domestik Bruto (PDB) pada setiap tahunnya. Jadi dalam pengertian makro, pertumbuhan ekonomi adalah penambahan PDB yang berarti juga pendapatan nasional. Pada dasarnya, tujuan pembangunan ekonomi daerah adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi secara merata. Kesejahteraan masyarakat dan potensi daerah yang ada akan meningkat. Ide dasar yang melandasi dibuatnya indeks ini adalah pentingnya memperhatikan kualitas sumber daya manusia. IPM telah memainkan dua peran kunci dalam bidang pembangunan ekonomi yakni, sebagai alat untuk mempopulerkan pembangunan manusia sebagai pemahaman baru tentang kesejahteraan, dan sebagai alternatif untuk PDB per kapita sebagai cara untuk mengukur tingkat pembangunan untuk perbandingan antar negara dan waktu Elizabeth (dalam Dewi & Sutrisna, 2014).

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, penelitian deskriptif yang membandingkan variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan variabel Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kutai Kartanegara. Sedangkan kuantitatif disini adalah penelitian yang menggunakan data berbentuk angka (Muqorrobin & Soejoto, 2017). Jenis dan data pada penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang tidak diperoleh secara langsung melainkan melalui media perantara berupa lembaga atau instansi yang memiliki wewenang dalam memberikan informasi atau mempublikasikannya. Data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang diolah menggunakan excel dan SPSS Statistics 29.0.2.0 antara lain Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kutai Kartanegara

periode 2014-2023.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah metode dokumentasi yang merupakan sebuah metode dalam mengumpulkan kebutuhan data terkait dengan penelitian yang bersumber dari hasil kajian literatur sebuah instansi pemerintah ataupun swasta dalam bentuk dokumen, arsip, buku, gambar dan tulisan angka berupa laporan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015). Data penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur.

Alat analisis yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan hubungan matematis dalam berbentuk suatu persamaan antara variabel tak bebas tunggal dengan variabel bebas tunggal (Bhirawa, 2020). Bentuk persamaan linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Pertumbuhan Ekonomi)

X = Variabel independen (Indeks Pembangunan Manusia)

a = Konstanta (nilai \hat{Y} apabila nilai X = 0)

b = Nilai koefisien regresi

e = error yang disebabkan adanya variabel lain yang mempengaruhi \hat{Y} tapi tidak dimasukkan dalam penelitian.

Arah angka koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa indeks pembangunan manusia berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai koefisien regresi sebesar 2,158 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai indeks pembangunan manusia maka perumbuhan ekonomi akan bertambah sebesar 2,158. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah indeks pembangunan manusia (X) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) adalah positif dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar $0,023 < 0,05$

sehingga dapat disimpulkan bahwa indeks pembangunan manusia (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2014 - 2023. Artinya apabila setiap terjadinya penambahan pada indeks pembangunan manusia maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat pula dan apabila ada penurunan pada indeks pembangunan manusia maka pertumbuhan ekonomi juga akan menurun.

Penjelasan Constantini V. dan M. Salcatore dalam (Prameswari *et al*, 2021) yang menjelaskan bahwa apabila pembangunan sumber daya manusia mengalami peningkatan maka akan berpengaruh juga pada peningkatan secara ekonominya karena keberadaan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi tumbuhnya suatu perekonomian, meskipun pada kenyataannya pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang *dual causation* dengan Indeks Pembangunan Manusia yang dimana setiap daerah memiliki hasil tersendiri akibat dari perbedaan komposisi tiga komponen IPM tersebut dalam mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di suatu wilayah tersebut.

Karena pada dasarnya kualitas Sumber Daya manusia yang bagus dapat menghasilkan pendidikan, kesehatan, pendapatan dan pengeluaran secara merata yang akan mengakibatkan peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kutai Kartanegara. Investasi dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan peningkatan standar hidup layak merupakan kunci untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Muqorrobin & Soejoto, 2017) pembangunan manusia merupakan suatu proses untuk memperluas pilihan-pilihan bagi penduduk, dengan mempercepat peningkatan pada bidang pendidikan dan kesehatan maka perumbuhan ekonomi akan mencapai peningkatan produktivitas dan kesempatan kerja.

Di Kabupaten Kutai Kartanegara, peningkatan indeks pembangunan manusia dapat memberikan dorongan yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Dengan program-program yang berfokus pada peningkatan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat, maka pemerintah daerah bisa menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Beberapa poin yang dapat dipaparkan dari hal tersebut meliputi:

1. Kesehatan

Peningkatan umur harapan hidup mencerminkan populasi yang lebih sehat dan produktif

yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi. Kebijakan yang mendukung akses layanan kesehatan yang lebih baik dan program kesehatan preventif (pencegahan terhadap masalah penyakit) akan memberikan dampak positif jangka panjang terhadap ekonomi.

2. Pendidikan

Pendidikan yang lebih baik dapat meningkatkan keterampilan dan produktivitas tenaga kerja. Program peningkatan akses dan kualitas pendidikan seperti beasiswa dan pelatihan pengembangan produktivitas kerja sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

3. Standar Hidup Layak

Peningkatan pendapatan per kapita meningkatkan daya beli masyarakat dan mendorong konsumsi domestik yang merupakan salah satu pilar penting dalam pertumbuhan ekonomi. Kebijakan yang mendukung peningkatan pendapatan, seperti penciptaan lapangan pekerjaan dan peningkatan upah minimum akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi.

Hal ini menegaskan pentingnya satu kesatuan antara kebijakan pembangunan manusia dan kebijakan ekonomi. Investasi dalam Indeks Pembangunan Manusia tidak hanya penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, tetapi juga merupakan fondasi penting bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Sehingga hal tersebut menjadi gambaran umum bagaimana Indeks Pembangunan Manusia dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi serta implikasi kebijakan yang relevan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan analisis dan pengujian hipotesis dalam penelitian Pengaruh Indeks Pembangunan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2014-2023. Diketahui bahwa indeks pembangunan manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan indeks pembangunan manusia yang mencakup peningkatan pada bidang pendidikan seperti perbaikan dalam akses dan kualitas pendidikan dalam meningkatkan keterampilan dan kompetensi tenaga kerja lokal, sehingga meningkatkan produktivitas dan

daya saing ekonomi. Pada bidang kesehatan, dimana masyarakat yang lebih sehat dapat berkontribusi lebih efektif pada kegiatan ekonomi, sehingga mengurangi beban ekonomi dari penyakit dan meningkatkan efisiensi kerja. Pada peningkatan standar layak hidup yang tercermin dalam pendapatan yang lebih tinggi, sehingga memperkuat daya beli masyarakat yang pada gilirannya mendorong permintaan dan pertumbuhan ekonomi. Secara keseluruhan, peningkatan indeks pembangunan manusia di Kabupaten Kutai Kartanegara berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif serta memperkuat daya saing daerah dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2024). BPS.
- Bhirawa, W. T. (2020). Proses pengolahan data dari model persamaan regresi dengan menggunakan statistical product and service solution (SPSS). *Jurnal Mitra Manajemen*, 7(1).
- Dewi, N. L. S., & Sutrisna, I. K. (2014). Pengaruh komponen indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3(3), 44443.
- Farida, Y., Sulistiani, D. A., & Ulinnuha, N. (2021). Peramalan indeks pembangunan manusia (ipm) kabupaten bojonegoro menggunakan metode double exponential smoothing brown. *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, 6(2).
- Hartini, N. T. (2017). Pengaruh pdrb per kapita, investasi dan ipm terhadap ketimpangan pendapatan antar daerah di provinsi diy tahun 2011-2015. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 6(6)
- Irawati, H. M., & Setiawan, R. (2022). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Utara Tahun 2017-2021. *JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN*, 1(1).
- Maharani, K., & Isnowati, S. (2014). Kajian investasi, pengeluaran pemerintah, tenaga kerja dan keterbukaan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi di Propinsi Jawa Tengah. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 21(1).
- Maulana, B. F., Farhan, M., & Desmawan, D. (2022). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten Tahun 2019-2021. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(1).
- Muhamad, A. R., & Rahmi, D. (2023). Pengaruh Teknologi, Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia Jabar. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*.
- Muqorrobin, M. (2017). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3).
- Prameswari, A., Muljaningsih, S., & Asmara, K. (2021). Analisis Pengaruh Kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia (Ipmp) Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan

Ekonomi Di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(2).

Putri, N. A. A., Anggeraini, F., & Desmawan, D. (2023). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 1(1).

Renggo, Y. R., & Kom, S. (2022). Populasi Dan Sampel Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, 43.

Utami, F. P. (2020). Pengaruh indeks pembangunan manusia (IPM), kemiskinan, pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 4(2).

Yektinginingsih, E. (2018). Analisis indeks pembangunan manusia (ipm) kabupaten pacitan tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis*, 18(2).